# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Bandar udara Internasional Presiden Nicolau Lobato sebelumnya dikenal sebagai Bandar udara Internasional Comoro terletak sekitar 6 km dari pusat ibu kota Dili Timor-Leste dan merupakan pintu gerbang bandara utama Negara tersebut. Bandara ini menerima dijadwalkan layanan Internasional dari Australia, Singapur dan Indonesia. Bandara ini juga terdapat beberapa pesawat yang mendarat maupun berangkat. Pada tahun 2006 Bandar udara ini di tempatkan di bawah kendali oleh kekuatan pertahanan Australia. *Autorithy Aviation Civil Timor-Leste* adalah bagian dari departemen perhubungan udara, komunikasi dan pekerjaan umum untuk mempromosikan keamanan, keselamatan, efisiensi dan keteraturan layanan penerbangan yang ada di Bandara Timor-Leste. Divisi penerbangan sipil juga memiliki tanggung jawab untuk keseluruhan perencanaan, pelaksanaan dan pengoperasian layanan penerbangan di Timor-Leste. Bandar udara Internasional Presiden Nicolau Lobato saat ini memiliki luas 120m × 25m, *runway* 1849m × 45m *apron* 210m × 87m. Tetapi permasalahan yang terjadi di bandara adalah *runway* Bandar udara Internasional Presiden Nicolau Lobato hanya dapat melayani pesawat yang lepas landas dan take off yaitu dengan jenis pesawat yang lebih besar seperti pesawat Nam Air (B737-500), Citilink (A320), Sriwijaya (B737-500), Air Timor (B737-500), Airnoth (A319). Permasalahan yang sesunggunya untuk pesawat rencana yaitu boeing 737-800 boeing 737-900 tersebut bisa dapat lepas landas dan take off sampai tahun yang direncanakan.

Pengembangan Bandar udara Internasional Presiden Nicolau Lobato Dili tentunya membutuhkan aturan-aturan mengenai keamanan dan keselamatan Bandar udara, kapasitas *runway*, kapasitas *apron*, kapasitas kebutuhan ruangan, fasilitas-fasilitas peralatan, pelayanan di ckeck-in counter serta merumuskan strategi pengembangan Bandar udara Internasional

Presiden Nicolau Lobato kedepan untuk merespon pertumbuhan pengguna jasa transportasi udara.

Negara Timor-Leste sebagai Negara yang baru berdiri sehingga pentingnya peraturan-peraturan internasional ini pada dasarnya digunakan oleh suatu Negara guna menangani masalah-masalah yang ada di Bandar udara khususnya di sisi udara dan sisi darat. Transportasi udara di Timor-Leste saat ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan mengakibatkan munculnya pandangan masyarakat umum yang berpendapat bahwa menggunakan transportasi pesawat terbang sangat nyaman, namun seiring dengan berjalannya waktu kondisi semakin membaik terlebih dengan adanya usaha pemerintah untukmeningkatkan standar peraturan keamanan dan keselamatan yang ada di Timor-Leste, dapat mendorong laju perekonomian di Negara tersebut, dalam rangka meningkatkan kinerja efektif dan efisien dari fungsi pengaturan atau pengawasan yang lebih optimal dan mendorong pertumbuhan Bandar udara serta untuk medukung pertahanan dan keamanan negara, maka perlu segera diketatkan peraturan keamanan dan keselamatan untuk mendukung kegiatan operasional Bandar udara di Timor-Leste. Dimana peraturan-peraturan tersebut disesuaikan dengan standar CASR (*Civil Aviation Safety Ragulation*), menurut Annex 14 dari ICAO *(Internasional Civil Aviation Organitation)* : Bandar udaraa dalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan maupun pergerakan pesawat.

Berdasarkan observasi dan penelusuran dokumen (dokumentasi) diketahuilah bahwa peraturan keamanan dan keselamatan yang ada di Bandar udara Timor-Leste belum semuanya sesuai dengan standar CASR (*Civil Aviation Safety Regulation*). CASR adalah peraturan-peraturan mengenai keselamatan penerbangan sipil yang berlaku secara internasional meskipun dengan pengembangan lebih rinci pada tingkat regional dan daerah dengan menyesuaikan berbagai kondisi dan letak Bandar udara. Didalam CASR memuat serangkaian prosedur baik yang bersifat teknis maupun manajemen

dalam transportasi penerbangan, dan dibahas pula secara rinci mengenai kelayakan peraturan keamanan dan keselamatan Bandar udara karena sangat mempengaruhi pengguna jasa penerbangan.

Dari uraian di atas, saya sebagai penulis akan mengambil judul mengenai **"ANALISIS REGULASI DIKAITKAN DENGAN PERKEMBANGAN BANDAR UDARA DI TIMOR-LESTE"**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang maka disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkiraan jumlah peningkatan pergerakan penumpang, kargo, dan pesawat di Bandar udara Timor-Leste hingga tahun 2025?
2. Apa saja regulasi yang digunakan saat ini di Bandar udara Timor-Leste?
3. Apa saja regulasi yang dibutuhkan oleh otoritas penerbangan sipil Timor-Leste berdasarkan standar internasional ICAO?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perkiraan jumlah peningkatan pergerakan penumpang, kargo, dan pesawat di Bandar udara Timor-Leste hingga tahun 2025.
2. Mengetahui regulasi yang digunakan saat ini di Bandar udara Timor-Leste.
3. Mengetahui regulasi yang dibutuhkan oleh otoritas penerbangan sipil Timor-Leste berdasarkan standar internasional ICAO.

## 1.4 Batasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah antara lain :

Analisis mengenai regulasi keamanan dan keselamatan dikaitkan dengan perkembangan Bandar udara di Timor-Leste, berdasarkan perkiraan jumlah peningkatan pergerakan penumpang, kargo dan pesawat di Bandar udara hingga tahun2025.

## 1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian skripsi ini, sebagai berikut ini :

1. Bagi Penulis

   Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan pengetahuan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan.

2. Untuk Perusahan

   Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pengambilan keputusan dalam rangka melakukan regulasi dikaitkan dengan perkembangan Bandar udara di Timor-Leste masa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga

   Sebagai informasi tambahan megenai regulasi keamanan dan keselamatan yang ada didalam suatu Negara, serta dapat dipergunakan dan bermanfaat sebagai data dokumentasi di perpustakaan STTA (Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto).

## 1.6 Sistematika penulisan

Dalam proses penyusunan Skripsi ini dengan Judul “Analisis Regulasi Dikaitkan Dengan Perkembangan Bandar udara di Timor-Leste ” penulis menggunakan sistematika penulis sebagai berikut.

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang apa penelitian ini, tujuan penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori dasar yang dipergunakan dalam menjelaskan pokok permasalahan dalam penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode yang dipakai dalam melakukan penelitian untuk menyusun laporan, literature, meliputi objek penelitian, alur penelitian, dan metode pengumpulan data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Meliputi hasil penelitian yang dilakukan beserta analisis terhadap hasil yang diperoleh tersebut, sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan hasil dari keseluruhan pembahasan penelitian, berisi kesimpulan dan saran.